

**PENGARUH TERAPI SPIRITUAL TERHADAP  
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE  
OPERASI: *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:  
UMIYATUL ISLAMIAH  
1811604013**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**PENGARUH TERAPI SPIRITUAL TERHADAP  
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE  
OPERASI: *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kesehatan  
Pada Program Studi Keperawatan Anestesiologi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh:

**UMIYYATUL ISLAMIYAH  
1811604013**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH TERAPI SPIRITUAL TERHADAP**  
**TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE**  
**OPERASI: *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh:**  
**UMIYYATUL ISLAMIYAH**  
**1811604013**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada tanggal:

5 Juli 2022



Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ratih Kusuma Dewi', is written over the text 'Pembimbing' and partially over the university name.

(Ratih Kusuma Dewi, S.Kep., Ns., M. Biomed)

# PENGARUH TERAPI SPIRITUAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI: *LITERATURE REVIEW*<sup>1)</sup>

Umiyyatul Islamiyah<sup>2)</sup>, Ratih Kusuma Dewi<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kecemasan merupakan suatu kondisi emosi yang ditandai dengan perasaan tidak nyaman pada diri seseorang, dan disertai dengan perasaan yang tidak berdaya serta tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas. Kecemasan dapat menimbulkan perubahan fisik dan psikologis pasien yang dapat mengaktifkan saraf otonom simpatis sehingga meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, frekuensi nafas, sehingga dapat mengurangi tingkat energi pada pasien dan dapat berdampak pada pelaksanaan operasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani terjadinya kecemasan pada pasien pre operasi yaitu dengan diberikan terapi spiritual.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi berdasarkan penelusuran *literature*.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dan metode PICOST untuk pencarian literature yang menggunakan 2 database yakni *Google Scholar* dan *Pubmed*. Jurnal yang digunakan 5 tahun terakhir terbit (2017-2021).

**Hasil :** Berdasarkan 6 jurnal yang telah dianalisis didapat hasil bahwa terdapat pengaruh terapi spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi yang sesuai oleh data mengenai tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi spiritual.

**Kesimpulan:** Kecemasan pada pasien pre operasi sebelum diberikan terapi dukungan spiritual dari enam jurnal yang di *review*, sebanyak satu jurnal menunjukkan kecemasan berat dan lima jurnal menunjukkan kecemasan sedang. Kecemasan pada pasien pre operasi sesudah diberikan terapi dukungan spiritual dari enam jurnal yang di *review*, sebanyak satu jurnal menunjukkan tidak ada kecemasan dan lima jurnal menunjukkan kecemasan ringan. Adanya pengaruh terapi dukungan spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

**Saran :** Terapi Spiritual dapat digunakan sebagai salah satu tindakan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

Kata Kunci : Terapi Spiritual, Kecemasan, Pre Operasi

Kepustakaan : 34 Referensi (2012-2021)

---

<sup>1)</sup> Judul Skripsi

<sup>2)</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3)</sup> Dosen Program Studi Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECT OF SPIRITUAL THERAPY ON ANXIETY LEVEL OF PRE-OPERATION PATIENTS: A LITERATURE REVIEW<sup>1)</sup>

Umiiyyatul Islamiyah<sup>2)</sup> , Ratih Kusuma Dewi<sup>3)</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Anxiety is an emotional condition characterized by feeling uncomfortable in a person and accompanied by feelings of helplessness and uncertainty caused by something that is not yet clear. Anxiety can cause physical and psychological changes in patients that can activate the sympathetic autonomic nerves so that it increases heart rate, blood pressure, respiratory rate, so that it can reduce energy levels in patients and can have an impact on the operation. One of efforts that can be made to deal with the occurrence of anxiety in preoperative patients is giving spiritual therapy.

**Objective:** This study aims to determine the effect of spiritual therapy on the anxiety level of preoperative patients based on literature searches.

**Method:** This study used literature review and PICOST methods for literature searches. Moreover, the researchers used 2 databases, namely Google Scholar and Pubmed. The journals used here were those that published in the last 5 years (2017- 2021).

**Results:** Based on 6 journals that have been analyzed, the results showed that there was an effect of spiritual therapy on the anxiety level of preoperative patients according to the data regarding the level of anxiety before and after spiritual therapy.

**Conclusion:** Related with anxiety in preoperative patients before being given spiritual support therapy, from six journals reviewed, as many as one journal showed severe anxiety and five journals showed moderate anxiety. In anxiety in preoperative patients after being given spiritual support therapy, from six journals reviewed, as many as one journal showed no anxiety and five journals showed mild anxiety. So, there was an influence of spiritual support therapy on the anxiety level of preoperative patients.

**Suggestion:** Spiritual therapy is an action that can be used to reduce anxiety levels in preoperative patients.

**Keywords :** Spiritual Therapy, Anxiety, Pre Surgery

**References :** 34 References (2012-2021)

---

<sup>1)</sup>Title

<sup>2)</sup>Student of Anesthesiology Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3)</sup>Lecturer of Anesthesiology Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Pembedahan merupakan tindakan yang menggunakan teknik invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh, dan diakhiri dengan penutupan atau penjahitan pada bagian yang luka. Pada pasien yang akan dilakukan tindakan prosedur pembedahan kebanyakan reaksi emosional seperti kecemasan sebelum operasi atau pre operasi (Budikasi *et al.*, 2015)

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa pada tahun 2017 kecemasan merupakan penyebab utama dari ketidakmampuan seorang individu di seluruh dunia dan gangguan psikiatri akan menyumbang sekitar 15% dari angka kesakitan global. Lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia (3,6% dari populasi) menderita kecemasan. Respon yang paling umum dialami pada pasien pre operasi yaitu respon psikologi yang berhubungan dengan kecemasan. Pasien yang akan dilakukan pembedahan harus dipersiapkan secara mental karena biasanya muncul perasaan cemas dan takut (Rizki *et al.*, 2019)

Kecemasan dapat menimbulkan perubahan fisik dan psikologis pasien yang dapat mengaktifkan saraf otonom simpatis sehingga meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, frekuensi nafas, sehingga dapat mengurangi tingkat energi pada pasien, dan dapat merugikan pasien itu sendiri karena sangat berdampak pada pelaksanaan operasi tersebut. Kecemasan pada saat pre operasi biasanya akibat kurangnya informasi atau pengetahuan mengenai prosedur pembedahan yang akan dilakukan (Budikasi *et al.*, 2015)

Berdasarkan penelitian Nugroho *et al.*, (2020) tentang hubungan *self*

*efficay* dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi, didapatkan bahwa tingkat kecemasan responden dengan kategori tidak cemas (25,4%) sebesar 18 responden, kategori kecemasan ringan (54,9%) sebesar 39 responden dan kategori cemas sedang (19,7%) sebesar 14 responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rismawan *et al.*, (2019) tentang tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya didapatkan bahwa responden dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 9 orang (21.4%), tingkat kecemasan sedang sebanyak 21 orang (50.0%), tingkat kecemasan berat sebanyak 12 orang (28.6%), dari keseluruhan 42 responden (100%) tidak ada penerapan hipnoterapi pada pasien pre-operasi.

Penatalaksanaan cemas dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi dapat dilakukan dengan cara pemberian obat-obatan berdasarkan kolaborasi dengan tim medis, sedangkan untuk terapi non farmakologi dalam menurunkan kecemasan pasien dapat dilakukan dengan cara relaksasi napas dalam dan terapi dzikir. Terapi zikir mempunyai efek relaksasi untuk pasien yang mengalami penyakit tekanan darah tinggi dan jantung karena efek relaksasi bisa berdampak pada otak sehingga otak dapat berpikir lebih jernih dan otot tidak tegang atau kontraksi. Prosedur dalam untuk mengurangi kecemasan yaitu berupa pendekatan spiritual dengan cara berdoa sebelum dilakukan tindakan operasi atau pembedahan (Riniasih & Natassia 2015)

Rozalino dalam Rahmayati *et al.*, (2018) menyebutkan bahwa salah satu upayanya dalam intervensi



keperawatan untuk mencegah ansietas adalah dengan terapi spiritual. Terapi spiritual merupakan suatu pengobatan alternatif dengan cara pendekatan keagamaan melalui doa dan dzikir yang merupakan unsur penyembuhan penyakit atau sebagai psikoterapeutik yang mendalam, bertujuan untuk membangkitkan rasa percaya diri dan optimisme yang paling penting selain obat dan tindakan medik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayati *et al.*, (2018) didapatkan sampel berjumlah 16 responden dan populasi berjumlah 325 pasien dengan hasil rata-rata kecemasan sebelum terapi dukungan spritual 49,88 dengan standar deviasi 6,449, kemudian di dapatkan rata-rata kecemasan sesudah terapi dukungan spiritual 46.81 dengan standar deviasi 6,002. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Muhimmi (2016) dengan populasi yang diteliti adalah seluruh pasien yang akan menghadapi operasi seksio sesarea yang pertama di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik dengan jumlah 38 responden. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 34 pasien dan dibagi menjadi 17 responden dengan perlakuan spiritual care membaca doa dan zikir dan 17 responden kelompok kontrol dengan mendengarkan murrotal Al-qur'an. Hasil penelitian menunjukkan setelah diberikan perlakuan tingkat kecemasan menurun dari cemas berat yaitu 29% responden menjadi tidak cemas yaitu 52,9% responden.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Terapi Spiritual Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi.

## Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Terapi Spiritual Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi berdasarkan *literature review*”

## Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi berdasarkan penelusuran *literature review*.

### 2. Tujuan Khusus

a. Untuk menganalisa sebelum dan sesudah dilakukan terapi spiritual terhadap tingkat keemasan pasien pre operasi berdasarkan penelusuran *literature review*.

b. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi yang diberikan terapi spiritual berdasarkan penelusuran *literature review*.

## Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

*Literature review* ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam keperawatan anestesi mengenai pengaruh terapi spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

*Literature Review* ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi penulis mengenai pengaruh terapi spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

#### b. Bagi Penulis Selanjutnya

*Literature Review* ini sebagai sumber referensi dan masukan dalam penyusunan skripsi tentang pengaruh terapi spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

- c. Instansi Pendidikan  
 Hasil ini diharapkan menambah pengetahuan ilmu tentang penyusunan *literature review* sehingga dapat dimanfaatkan di akademi yang akan datang.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Litelature Review*. *Litelature Review* adalah sebuah ringkasan yang komprehensif dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang sebuah topik. *Litelature Review* mensurvei artikel ilmiah, buku, dan sumber lain yang relevan dengan bidang penelitian tertentu. *Review* harus menghitung, mendeskripsikan, meringkas, mengevaluasi secara objektif dan memperjelas penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan metode PICOST, sebuah kerangka konsep yang umum dalam jenis penelitian kuantitatif untuk menjawab pertanyaan klinis yang berkaitan dengan efektifitas pemberian terapi maupun intervensi yang dilakukan. Metode PICOST memiliki 6 komponen yaitu:

P (*patient, population, problem*), I (*intervention*), C (*comparison*), O (*outcome*), S (*study*), T (*time*). Dengan menggunakan metode PICOST dapat menghasilkan litelature dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat.

Tabel 3.1 PICOST

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Population            | Pasien cemas pre operasi yang dilakukan terapi spiritual                           |
| Intervention/Exposure | Dilakukan terapi spiritual   |
| Comparison            | Tidak dilakukan terapi spiritual   |
| Outcome               | Ada pengaruh pemberian terapi spiritual terhadap kecemasan pada pasien pre operasi |
| Study                 | <i>Quasi Experiment, Eksperimental</i>   |
| Time                  | 1 Januari 2017 sampai Desember 2021  |

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (AND, OR, NOT) untuk pencarian jurnal dan mempermudah pencarian jurnal atau artikel. Peneliti menggunakan *Google Scholar* dan *Pubmed* dengan menggunakan kata kunci “Spiritual AND Kecemasan AND Pre Operasi”.

Kriteria inklusi merupakan syarat liiterature yang akan digunakan dalam *literature review* sesuai dengan metode PICOST. Kriteria inklusi dalam *literature review* ini sebagai berikut:

- Artikel yang diterbitkan 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2017-2021.
- Jurnal terpublikasi dalam bentuk *full text*
- Jurnal dengan penelitian eksperimental
- Diakses dari data base *Google Scholar* dan *Pubmed*.
- Sesuai dengan topik penelitian yaitu terapi spiritual terhadap kecemasan pada pasien pre operasi.
- Subjek pasien pre operasi dengan kecemasan yang



- dilakukan tindakan pemberian terapi spiritual.
- g. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
  - h. Sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria eksklusi dalam literature review ini sebagai berikut:

- a. Jurnal tidak dapat diakses.
- b. Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- c. Artikel tidak sesuai topik penelitian.
- d. Jurnal tidak ada penerbitnya.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian *literature review* ini dilakukan dengan metode sumber pengumpulan data sekunder yang didapatkan melalui dua database yaitu *Google Scholar* dan *Pubmed*. Pencarian *literature review* dilakukan sesuai pola kata kunci yang sebelumnya telah ditentukan berdasarkan metode PICOST (*Population in Question, Intervention of Interest Comparator and Outcome Study Time*). Setelah diperoleh *literature* dari database tersebut kemudian dilakukan proses skrining judul dan abstrak yang sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan *review* dari enam jurnal ditemukan bahwa subjek atau sampel yang digunakan dalam penelitian yang di *review* seluruhnya adalah pasien pre operasi. Lokasi dalam penelitian yang di *review* seluruhnya ada di Indonesia. Penelitian yang dilakukan Tahir & Angreani (2017) mengambil lokasi di Rumah Sakit Nene Mallomo Kabupaten Sidrap. Penelitian Supriani *et al.*, (2017) dan Frilasari & Triwibowo (2018) mengambil lokasi di RSI Sakinah

Kabupaten Mojokerto. Penelitian Rahmayati *et al.*, (2018) mengambil lokasi di RS Imanuel Provinsi Lampung. Penelitian Atmaja & Saputra (2020) mengambil lokasi di RSUD Dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bambu. Penelitian Talindong & Minarsih (2020) mengambil lokasi di Rumah Sakit Woodward Palu.

Hasil *literature review* pengaruh terapi spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi, sebanyak 6 jurnal seluruhnya menyimpulkan ada pengaruh terapi dukungan spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

Artikel yang telah diperoleh dari beberapa database, selanjutnya disimpan pada folder khusus dan dilakukan skrining data, termasuk duplikasi artikel, seleksi abstrak, jurnal *full text* dengan bertujuan untuk menyeleksi *literature review* yang didapatkan dan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Berdasarkan hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh *reviewer* didapatkan poin >50% sebanyak 6 artikel. Sehingga, dapat dikatakan bahwa keenam jurnal tersebut layak untuk dijadikan bahan kajian *literature review*. Berikut hasil penilaian kelayakan menggunakan JBI *Critical Appraisal*.

## PEMBAHASAN

Tindakan operasi dapat menimbulkan respon fisiologi dan psikologi pada pasien. Respon psikologi yang biasanya terjadi pada pasien pre operasi yaitu kecemasan. Kecemasan yang terjadi dihubungkan dengan rasa nyeri, kemungkinan cacat, menjadi bergantung dengan orang lain dan mungkin kematian (Potter & Perry, 2012). Pasien yang mengalami

kecemasan menunjukkan gejala mudah tersinggung, susah tidur, gelisah, lesu, mudah menangis dan tidur tidak nyenyak (Stuart, 2013). Hasil penelitian Tahir & Angreani (2017); Frilasari & Triwibowo (2018); Atmaja & Saputra (2020); serta Talindong & Minarsih (2020) menunjukkan kecemasan pasien pre operasi sebelum diberikan terapi spiritual sebagian besar adalah kecemasan sedang. Penelitian Supriani *et al.*, (2017) menunjukkan tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi spiritual adalah cemas berat.

Ketika pengobatan kecemasan tidak mendapatkan hasil yang akurat, ada kemungkinan hal ini menambah kecemasan pasien yang menjalani operasi dan akan menyebabkan ketidakmampuan dan pemahaman peristiwa selama perawatan dan prosedur pembedahan, serta mengganggu penyembuhan dan proses pemulihan. Salah satu cara untuk mengurangi kecemasan yaitu berupa pendekatan spiritual dengan cara berdoa sebelum dilakukan tindakan operasi atau pembedahan. Efek dari dukungan spiritual yang dilakukan secara mendalam dapat mempengaruhi pikiran, emosi serta rasa khawatir akan tindakan operasi. Hal ini disebabkan karena dukungan spiritual dapat berupa doa, sholat, zikir, dan membaca Al-qur'an. Ketika berdoa akan menimbulkan rasa percaya diri, rasa optimisme (harapan kesembuhan), mendatangkan ketenangan, damai, dan merasakan kehadiran Allah SWT.

Berdasarkan 6 jurnal yang telah dianalisis didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh terapi spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi yang sesuai oleh data

mengenai tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi spiritual pada setiap penelitian yang dilakukan diatas. Penelitian Tahir & Angreani (2017) menunjukkan pasien pre operasi sesudah diberikan terapi zikir sebagian besar responden tidak mengalami kecemasan. Penelitian Supriani *et al.*, (2017); Frilasari & Triwibowo (2018); Atmaja & Saputra (2020) serta Talindong & Minarsih (2020) menunjukkan tingkat kecemasan pasien pre operasi sesudah intervensi menunjukkan sebagian besar mengalami kecemasan ringan. Penelitian yang dilakukan Tahir & Angreani (2017); Supriani *et al.*, (2017); Frilasari & Triwibowo (2018); Atmaja & Saputra (2020); serta Talindong & Minarsih (2020) menunjukkan adanya pengaruh terapi bimbingan spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan penulis terhadap enam jurnal berkaitan dengan pengaruh terapi dukungan spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi dapat disimpulkan:

1. Kecemasan pada pasien pre operasi sebelum diberikan terapi dukungan spiritual dari enam jurnal yang di *review*, sebanyak satu jurnal menunjukkan kecemasan berat dan lima jurnal menunjukkan kecemasan sedang. Kecemasan pada pasien pre operasi sesudah diberikan terapi dukungan spiritual dari enam jurnal yang di *review*, sebanyak satu jurnal menunjukkan tidak ada

kecemasan dan lima jurnal menunjukkan kecemasan ringan.

2. Adanya pengaruh terapi dukungan spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Penulis  
Penulis hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.
2. Bagi Penulis Selanjutnya  
Penulis selanjutnya perlu mereview jurnal yang membahas model-model terapi lain yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan pasien pre operasi serta jurnal-jurnal yang membandingkan keefektifan model-model terapi tersebut dengan terapi dukungan spiritual.
3. Instansi Pendidikan  
Hasil ini hendaknya digunakan sebagai referensi di perpustakaan bagi mahasiswa yang berminat menyusun *literature review* tentang pengaruh terapi spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. 2014. "*Pengaruh Dzikir Terhadap Skor Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Menghadapi Skill-Lab*"
- Agusnawati. 2013. "*Pengaruh terapi spiritual terhadap tingkat ansietas pasien pre operasi elektif di Ruang*

*Bedah RSUD Dr.H.Bob Bazar, SKM Kalinda*".  
Universitas Malahayati

Annisa, Dona Fitri, and Ifdil Ifdil. 2016. "*Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia)*." *Konselor* 5(2): 93.

Atmaja, Bayu Purnama, and Akhmad Fauzi Saputra. 2020. "*Pengaruh Terapi Murottal Al-qur'an terhadap Penurunan Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Katarak (The Effect of Al-Qur'an Murottal Therapy on Reduction of Anxiety in Patients Pre-Operated)*." *Jurnal Darul Azhar* 9(1): 1–8.

Ayu, KP, R Wulandari, and N Latif. 2017. "*Pengaruh terapi dzikir terhadap Tingkat Kecemasan pada Lansia di Posyandu Mojosari Kelurahan Ketitang*." <http://eprints.aiska-university.ac.id/84/> (November 22, 2021).

Budikasi, FIE, N Mulyadi, R Malara - Jurnal Keperawatan, and undefined 2015. 2015. "*Hubungan Pemberian Informed Consent Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Kategori Status Fisik I-Ii Emergency American Society of Anesthesiologists*." *ejournal.unsrat.ac.id* 3(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/9595> (November 22, 2021).

Brunner & Suddarth. 2013. "*Keperawatan Medikal Bedah*". EGC.Jakarta

- Christianto, DY.2018. “*Pengaruh Pemberian Terapi Musik Instrumental terhadap Tingkat Kecemasan*” <http://repository.stikes-ppni.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/104> (November 22, 2021).
- Faizal, KM, KE Putri - Malahayati Nursing Journal, and undefined 2021. “*Pengaruh Dukungan Spiritual Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Bedah RSUD Depati Bahrin Kabupaten Bangka*.”[ejournalmalahayati.ac.id](http://ejournalmalahayati.ac.id). <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/3575> (November 22, 2021).
- Faridah, 2015. “*Terapi murrotal-qur'an mampu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi*” 6(1),63-70
- Frilasari, Heni, and Heri Triwibowo. 2018. “*Effectiveness of Spiritual Learning on Anxiety Patients of Pre Prefects Cesarean*.” *International Journal of Nursing and Midwifery Science (Ijnms)* 2(01): 78–83.
- Hamid, A, Z Anwar, and SS Fasikhah. 2012. “*Metode Dzikir Untuk Mengurangi Stres Pada Wanita Single Parent*.” <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/1747> (November 22, 2021).
- Hamid, Y.A..2014. “*Aspek Spiritual Dalam Keperawatan*”. Jakarta: Widya Medika
- Himawati, L.2018. “*Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan di Kabupaten Grobogan*.” [ejournal.annurpurwodadi.ac.id](http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id). <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid/article/view/110> (November 22, 2021).
- Krida, Akademi Keperawatan et al. 2020. “*Penerapan Audio Murrotal Al-Qur'an Surat Al Fatihah Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Ra Kartini Jepara*.”[jurnal.akperkridahusada.ac.id](http://jurnal.akperkridahusada.ac.id)7(1). <http://jurnal.akperkridahusada.ac.id/index.php/jpk/article/view/79> (November 22, 2021).
- Kurniawan, Andika, Erlin Kurnia, and Akde Triyoga. 2018. “*Pengetahuan Pasien Pre Operasi Dalam Persiapan Pembedahan*.” *Jurnal Penelitian Keperawatan* 4(2).
- Kusumasari, Candra, Martina Eka cahyaningtyas, and Gatot Suparmanto. 2020. “*Pengaruh Pemberian Terapi Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi*.” [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/421/1/Naskah Publikasi Candra Kusumasari](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/421/1/Naskah_Publikasi_Candra_Kusumasari)



%28S16076%29.pdf  
(November 22, 2021).

- Muzaenah, T, ABS Hidayati - Herb-Medicine Journal, and undefined 2021. "Manajemen Nyeri Non Farmakologi Post Operasi Dengan Terapi Spiritual 'Doa Dan Dzikir': A Literature Review." *jurnalnasional.ump.ac.id*. <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/HMJ/article/view/8022> (November 22, 2021).
- Nugroho, Dian, Agus Sarwo Prayogi, Ana Ratnawati, and Tri Arini. 2020. "Hubungan Self Efficacy Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi." *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*: 1–6.
- Nursalam. 2015. "Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan." *Salemba Medika*: 208. <https://adoc.pub/metodologi-penelitian-ilmu-keperawatan.html> (November 2, 2021).
- Potter P.,A., & Perry.2009."Buku ajaran Fundamental Keperawatan. Konsep, Proses dan Praktik". Edisi 4.Vol 2.EGC.Jakarta
- Potter, P.A. & Perry, A.G. 2012. "Fundamental Keperawatan , Konsep, Proses dan Praktek" . Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Putri, PS Elsa. 2020. "Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Aman Cemas Dengan Penerapan Terapi Dzikir Pada Pasien Pre Operasi Mayor: Literatur Review (KTI. 1517)." <http://repository.umtas.ac.id/id/eprint/102> (November 22, 2021).
- Rahmawati, Rita, and Aliyatul Muhimmi. 2016. "Spiritual Care Membaca Doa Dan Dzikir Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Seksio Sesarea." 07: 77–84. <http://journal.aakdelimahusa.dagresik.ac.id/index.php/JNC/article/view/117>.
- Rahmayati, El, Ruth Novelina Silaban, and Siti Fatonah. 2018. "Pengaruh Dukungan Spritual Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre-Operasi." *Jurnal Kesehatan* 9(1): 138.
- Riniasih, Wahyu, and Kiki Natassia. 2015. "Efektivitas Tehnik Relaksasi Napas Dalam Dan Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Bph Di RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi." *Jurnal kesehatan* 1(4): 41–48.
- Rismawan, Wawan. 2019. "Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya." *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi* 19(1): 65–70.
- Riyadhi, NF. 2014. "Pengaruh Terapi Murattal Al-Qur'an Terhadap Tingkat

- Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan.*”<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/6489> (November 22, 2021).
- Rizki, Fitria Annisa, Mugi Hartoyo, and Sudiarto Sudiarto. 2019. “*Health Education Using the Leaflet Media Reduce Anxiety Levels in Pre Operation Patients.*” *Jendela Nursing Journal* 3(1): 49.
- Santosa, Agus. 2019. “*Buku Ajar Praktik Keperawatan Medikal Bedah*”.
- Sari, I D A Harum. 2019. “*Hubungan Tidakan Persiapan Perawatan Pre Operasi dengan Tingkat Kecemasan di Ruang Rawat Inap Bedah RST Dr. Soedjono Magelang.*” 1–48. <file:///C:/periooperatif/jurnal/esay/2.pdf>.
- Sartini, NT. 2021. “*Dzikir sebagai Psikoterapi Islam dalam Mengatasi Kecemasan.*” <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6581/> (November 22, 2021).
- Setyorini, A, MW Mutaqin - *Jurnal Keperawatan*, and undefined 2021. “*Hubungan Spiritualitas Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Bedah Umum.*” <http://www.jurnal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/1583> (November 22, 2021).
- Sjamsuhidajat, R, T Prasetyono, and I Riwanto. 2017. *Buku Ajar Ilmu Bedah: Masalah Pertimbangan Klinis Bedah Dan Metode Pembedahan*. Jakarta: EGC.
- Supriani, Anik et al. 2017. “*Pengaruh Bimbingan Relaksasi Spiritual Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Sunan Drajat Rsi Sakinah Kabupaten Mojokerto.*” *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan* 6(2): 30–39.
- Stuart, G.W. 2013. “*Buku Keperawatan Jiwa*”. Jakarta:EGC
- Tahir, M, M Angreani - *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2017. “*Pengaruh Dzikir Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi.*” <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/jurnal.id/JIKP/article/view/86> (November 22, 2021).
- Talindong, A, M Minarsih - *Jurnal Ilmiah Kesmas-II*, and undefined 2020. “*Pengaruh Pelayanan Kebutuhan Spiritual Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Woodward.*” [journal.stik-ij.ac.id. https://journal.stik-ij.ac.id/index.php/kesmas/article/view/44](https://journal.stik-ij.ac.id/index.php/kesmas/article/view/44) (November 22, 2021).
- Triaskaningrum, R. 2021. “*Pengaruh Dukungan Spiritual Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Keluarga Pasien Post Operasi Di*



*Ruang Bedah Saraf RSD Dr.  
Soebandi Jember.”*  
<http://repository.unmuhjember.ac.id/8411/> (November 22,  
2021).

